

## **Implementasi Karakter Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 24 Mataram**

**Nita Armianti Suryana\*, Moh. Irawan Zain, Ilham Handika**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB, 83125. Indonesia

\*Corresponding Author: [nitaarmiantisuryana@gmail.com](mailto:nitaarmiantisuryana@gmail.com)

### **Article History**

Received : December 22<sup>th</sup>, 2025

Revised : January 20<sup>th</sup>, 2026

Accepted : February 06<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** Profil Pelajar Pancasila sebagai standar karakter peserta didik yang memiliki enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 24 Mataram. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dilakukan secara terintegrasi melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, guru mengintegrasikan nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam perencanaan tujuan, materi, kegiatan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada tahap pelaksanaan, nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diterapkan secara konsisten dari kegiatan pendahuluan hingga penutup. Pada tahap evaluasi, guru menetapkan strategi dan indikator penilaian untuk menilai ketercapaian implementasi Profil Pelajar Pancasila. Secara keseluruhan, implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 24 Mataram telah berjalan dengan baik dan selaras dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Keywords:** Profil Pelajar Pancasila, Pembelajaran Bahasa Indonesia

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia di sekolah dasar berperan sebagai sarana utama pengembangan keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Menurut Ulfah et al (2025), keterampilan berbahasa tersebut menjadi fondasi penting dalam penguatan literasi peserta didik sekaligus media efektif untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan tidak hanya pada penguasaan kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi utama, yaitu beriman dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, yang selaras dengan penguatan keterampilan abad ke-21. Zain et al (2024) menegaskan bahwa tujuan utama Profil Pelajar Pancasila adalah membentuk generasi yang berakhlak mulia, mampu bekerja sama, berpikir kritis, serta beradaptasi dalam

kehidupan sosial yang beragam. Dimensi-dimensi tersebut saling berkaitan dalam mendukung pengembangan karakter peserta didik secara utuh dan berkelanjutan.

Dimensi beriman dan berakhlak mulia berfungsi sebagai dasar pembentukan karakter moral dan spiritual peserta didik. Zamjani et al (2024) menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki sikap sopan, menjunjung nilai moral, dan menolak kekerasan cenderung mampu membangun interaksi sosial yang positif. Sementara itu, dimensi berkebinekaan global berperan dalam menanamkan nilai toleransi, sikap menghargai perbedaan, dan kemampuan berinteraksi lintas budaya. Wahyuni et al (2024) menemukan bahwa penerapan pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila mampu meningkatkan sikap saling menghargai dan kerja sama peserta didik. Selain itu, dimensi mandiri membentuk pelajar sepanjang hayat yang bertanggung jawab dalam proses belajarnya. Dimensi bernalar kritis mengembangkan kemampuan berpikir logis dan reflektif dalam pengambilan keputusan (Lestari et al., 2022), sedangkan dimensi kreatif mendorong peserta

didik menghasilkan ide-ide inovatif dalam pembelajaran (Yunus., 2023).

Namun kenyataannya, implementasi Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Data Rapor Pendidikan Nasional tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian satuan pendidikan belum optimal dalam menanamkan nilai toleransi dan kebinekaan (Kemendikbudristek., 2023). Hasil observasi di SDN 24 Mataram juga menunjukkan bahwa integrasi nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V belum terlaksana secara optimal, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian implementasi Profil Pelajar Pancasila masih terbatas pada dimensi tertentu atau mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi karakter Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN 24 Mataram.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 24 Mataram. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali fenomena sosial secara kontekstual melalui data non-numerik berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2025 di SDN 24 Mataram. Alasan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan SDN 24 Mataram sedang dalam tahap pembiasaan penanaman pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 24 Mataram. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Sampel pada penelitian ini adalah guru kelas V SDN 24 Mataram dan peserta didik kelas V yang terlibat langsung dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

### 3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, dengan mengkaji modul ajar Bahasa Indonesia kelas V, tahap pelaksanaan, dengan mengamati langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V untuk melihat implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran, dan tahap evaluasi, dengan mengkaji bentuk penilaian dan catatan perkembangan perilaku peserta didik yang berkaitan dengan karakter Profil Pelajar Pancasila.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memastikan kredibilitas dan keabsahan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 24 Mataram dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut terintegrasi dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi menyimak, membaca dan memirsakan, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan literasi, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik.

Pada tahap perencanaan, pada modul ajar Bahasa Indonesia dengan materi unsur intrinsik cerita, guru kelas V mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam modul ajar

Bahasa Indonesia secara sistematis. Perencanaan diawali dengan penentuan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang relevan, yaitu beriman dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, perancangan kegiatan pembelajaran, metode dan media, serta evaluasi. Tujuan pembelajaran dirancang selaras dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia, di mana kegiatan menyimak dan membaca/memirsa dilakukan melalui penelaahan teks dan video berbasis kearifan lokal Mataram, kegiatan berbicara dan mempresentasikan melalui diskusi dan penyajian hasil, serta kegiatan menulis melalui penyusunan teks atau cerita sederhana. Tujuan ini menunjukkan keterpaduan antara capaian pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penguatan dimensi bernalar kritis, kreatif, dan berkebinekaan global. Materi pembelajaran yang dipilih juga mengintegrasikan konteks budaya lokal sehingga mendorong peserta didik memahami dan menghargai keberagaman sebagai bagian dari identitas bangsa.

Perencanaan kegiatan pembelajaran disusun secara bertahap dan berpusat pada peserta didik melalui aktivitas menanya, menyimak, membaca, berdiskusi, dan menulis dengan memanfaatkan multimedia berbasis kearifan lokal. Pada kegiatan pendahuluan, muncul dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia serta mandiri, yang tercermin melalui pembiasaan berdoa, sikap disiplin, dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, pada kegiatan inti, dimensi Profil Pelajar Pancasila yang berkembang meliputi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif, bernalar kritis, serta berkebinekaan global, yang diwujudkan melalui aktivitas memahami, menganalisis, dan menyusun instruksi cerita secara aktif dan kolaboratif. Sementara itu, pada kegiatan penutup, dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia kembali ditekankan melalui kegiatan refleksi, penarikan kesimpulan, serta ungkapan rasa syukur atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Perencanaan evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Evaluasi juga dilakukan melalui kegiatan literasi menulis. Evaluasi ini tidak hanya mengukur capaian akademik, tetapi

juga mendukung penguatan karakter mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan berkebinekaan global sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Selanjutnya, perencanaan kegiatan pembelajaran pada modul ajar Bahasa Indonesia kelas V materi ide pokok, integrasi Profil Pelajar Pancasila tampak pada setiap tahapan pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, muncul dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Selanjutnya, pada kegiatan inti, dimensi yang dikembangkan adalah bernalar kritis melalui aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menganalisis dan memahami materi secara mendalam. Sementara itu, pada kegiatan penutup, kembali ditampilkan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia melalui kegiatan refleksi dan doa bersama.

Pada tahap pelaksanaan, Profil Pelajar Pancasila diimplementasikan secara terintegrasi dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru menanamkan dimensi beriman dan berakhlak mulia melalui pembiasaan berdoa, sikap disiplin, dan kepatuhan terhadap aturan kelas, serta dimensi gotong-royong melalui inisiatif peserta didik membantu menyiapkan sarana pembelajaran. Pada kegiatan inti, integrasi Profil Pelajar Pancasila tampak lebih beragam dan berkaitan langsung dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan membaca materi dan menyimak penjelasan guru mendukung capaian membaca dan memirsa, kegiatan tanya jawab mengembangkan capaian menyimak dan berbicara sekaligus menumbuhkan bernalar kritis dan kreatif, serta kegiatan diskusi, pengerjaan LKPD, dan presentasi hasil diskusi menguatkan capaian membaca, menulis, berbicara, dan mempresentasikan, serta menumbuhkan sikap gotong-royong, mandiri, dan berkebinekaan global. Pada kegiatan penutup, dimensi beriman dan berakhlak mulia kembali diperkuat melalui pembiasaan berdoa setelah pembelajaran.

Pada tahap evaluasi, implementasi Profil Pelajar Pancasila dinilai melalui lembar ceklis dimensi, catatan sikap harian, serta asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Penilaian tidak hanya berfokus pada capaian akademik Bahasa Indonesia, tetapi juga pada perkembangan sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Indikator penilaian disusun berdasarkan pedoman Profil Pelajar

Pancasila untuk memantau ketercapaian karakter peserta didik secara berkelanjutan.

## **Pembahasan**

### **1. Perencanaan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan implementasi Profil Pelajar Pancasila. Dalam Kurikulum Merdeka, perencanaan dimaknai sebagai proses merumuskan capaian pembelajaran, strategi pencapaian tujuan, serta bentuk evaluasi pembelajaran (Kusmayanti et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas V SDN 24 Mataram telah merencanakan pembelajaran Bahasa Indonesia secara sistematis dengan mengintegrasikan dimensi Profil Pelajar Pancasila ke dalam modul ajar, mulai dari penentuan dimensi, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, perencanaan kegiatan pembelajaran, metode, media, hingga evaluasi.

Penentuan lima dimensi Profil Pelajar Pancasila beriman dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif menjadi fondasi dalam penyusunan tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Kemendikbudristek (2023) yang menegaskan bahwa pemetaan dimensi Profil Pelajar Pancasila harus dilakukan sejak tahap penyusunan modul ajar agar penguatan karakter berjalan terarah. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang selaras dengan materi unsur intrinsik cerita dan capaian pembelajaran membaca, menyimak, berbicara, serta menulis, sekaligus menanamkan nilai karakter peserta didik (Wisudariani et al., 2024). Materi pembelajaran yang dirancang berbasis kearifan lokal Mataram mendukung penguatan dimensi berkebinekaan global. Integrasi budaya lokal ini sejalan dengan pendapat Sakti et. al. (2024) yang menunjukkan bahwa revitalisasi budaya lokal melalui pendekatan etnopedagogi mampu merangsang keterlibatan aktif peserta didik dalam pendidikan karakter sekaligus melestarikan identitas budaya. Perencanaan pembelajaran ini sejalan dengan teori konstruktivisme Piaget dan Vygotsky yang menegaskan bahwa pembelajaran harus didesain untuk memberi kesempatan kepada peserta didik membangun pengetahuan secara mandiri melalui interaksi, refleksi dan pengalaman belajar yang bermakna.

### **2. Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi dari perencanaan yang telah disusun, yang ditandai dengan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Kusmayanti et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila di kelas V SDN 24 Mataram terlaksana secara terintegrasi dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada kegiatan pendahuluan, peserta didik menunjukkan dimensi beriman dan berakhlak mulia melalui pembiasaan berdoa, sikap disiplin, dan kerapian, serta dimensi gotong-royong melalui inisiatif membantu guru menyiapkan sarana pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Marzuki dan Imran (2023) yang menyatakan bahwa pembiasaan perilaku positif pada awal pembelajaran efektif dalam menanamkan nilai karakter. Pada kegiatan inti, peserta didik membaca dan menyimak materi melalui media PowerPoint dan video pembelajaran, melakukan tanya jawab, berdiskusi kelompok heterogen, mengerjakan LKPD secara kolaboratif, serta mempresentasikan hasil diskusi. Rangkaian aktivitas ini mencerminkan penguatan dimensi bernalar kritis, kreatif, mandiri, gotong-royong, dan berkebinekaan global, serta mendukung capaian pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan ini relevan dengan teori sosiokultural Vygotsky yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial, serta teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif.

### **3. Evaluasi Hasil Implementasi Profil Pelajar Pancasila**

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan dan perkembangan karakter peserta didik (Kusmayanti et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas V SDN 24 Mataram melakukan evaluasi karakter menggunakan lembar ceklis dimensi Profil Pelajar Pancasila dan catatan harian untuk memantau perubahan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Penilaian karakter dilakukan berdasarkan indikator dari enam dimensi Profil Pelajar Pancasila agar guru memiliki acuan yang jelas dalam mengamati perkembangan sikap peserta didik. Pendekatan

ini sejalan dengan panduan Kemendikbudristek (2022) dan pendapat Angkat (2024) yang menegaskan bahwa penilaian karakter perlu dilakukan melalui observasi berkelanjutan sebagai bentuk penilaian autentik. Penggunaan penilaian seperti ini menunjukkan penerapan teori penilaian autentik yang menekankan penilaian terhadap proses, bukan sekadar hasil akhir. Secara keseluruhan implementasi karakter Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 24 Mataram telah berjalan dengan baik dan tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan kognitif, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Birhan et al. (2021) yang menegaskan bahwa pendidikan moral dan karakter pada jenjang prasekolah hingga sekolah dasar memerlukan integrasi nilai-nilai karakter

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, implementasi karakter Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 24 Mataram telah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui keterpaduan antara tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pelaksanaan yang secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar secara sistematis dengan memasukkan dimensi Profil Pelajar Pancasila ke dalam tujuan pembelajaran, materi, kegiatan, metode, media, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila tampak secara nyata melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan membaca, menyimak, berdiskusi, menulis, dan mempresentasikan hasil kerja, yang menunjukkan berkembangnya karakter bernalar kritis, gotong-royong, berkebinekaan global, mandiri, kreatif, serta berakhlak mulia. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui lembar ceklis dan catatan perkembangan peserta didik yang menunjukkan adanya pemantauan karakter secara berkelanjutan. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik, tetapi juga berkontribusi

secara signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada ibu kepala sekolah dan bapak Ihwan wali kelas V SDN 24 Mataram yang telah membantu pelaksanaan penelitian di SDN 24 Mataram.

## REFERENSI

- Angkat, S. A., Wardhani, S., & Syahril, S. (2024). Konsep Penilaian Autentik dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 13-13. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.432>
- Birhan, W., Shiferaw, G., Amsalu, A., Tamiru, M., & Tiruye, H. (2021). Exploring the context of teaching character education to children in preprimary and primary schools. *Social Sciences & Humanities Open*. Volume 4, <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100171>.
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. In Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/V.2-Dimensi-elemen-subelemen-Profil-Pelajar-Pancasila-pada-Kurikulum-Merdeka.pdf>
- Kemendikbudristek. (2023). *Rapor Pendidikan Nasional Tahun 2023*. Jakarta: Pusat Asesmen Pendidikan. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/produk/kategori-platform-aplikasi/page-rapor-pendidikan-publik>
- Kusmayanti, R., Hartoyo, A., & Siregar, N. (2023). Penerapan modul ajar matematika menunjang penguatan profil pelajar Pancasila sekolah penggerak SMP. *Journal of Education Research*, 4(4), 1684-1692.
- Lestari, V., Imansyah, F., & Fakhruddin, A. (2022). Pengaruh model problem based learning berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan berfikir kritis siswa kelas IV

- sekolah dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 423-431. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.266>
- Marzuki, M. H., & Imron, A. (2023, May). Strategi pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan. In *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Education (IPACIE)* (Vol. 2, pp. 73-94)
- Sakti, S.A., Endraswara, S., & Rohman, A. (2024). Revitalizing local wisdom within character education through ethnopedagogy apporach: A case study on a preschool in Yogyakarta. *Heliyon*. Volume 10, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31370>
- Ulfah, U., Bukhori, N. H., Juniati, J., Sukma, S., & Ruslan, H. (2025). Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Parigi di Sausu. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(2), 2449-2460. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5837>
- Wahyuni, Z. A., Utami, T. P., Indriyani, P., Nabela, U., & Saputra, Y. E. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SDN 64/IV Kota Jambi sebagai Fondasi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*, 3(2), 188-200. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v3i2.38693>
- Wisudariani, N. M. R. (2024). *Perencanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Prenadamedia Group. <https://share.google/V4OvKP61xwAuhxJII>
- Yunus, M. H. (2023). *IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MEMBENTUK KREATIVITAS SISWA KELAS IV PEMBELAJARAN PKN SD NEGERI 2 IJOBALIT* (Doctoral dissertation, Universitas Hamzanwadi). <http://eprints.hamzanwadi.ac.id/id/eprint/5476>
- Zain, M. I., & Rahmatih, A. N. (2024). Nilai-nilai pendidikan karakter pada cerita rakyat Sasak Cupak Gerantang. *Journal of Classroom Action Research*, 6(1), 36-43. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i1.6763>
- Zamjani, et al. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik. Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan (PSKP). [https://pskp.kemendikdasmen.go.id/file/kebijakan/1729135165\\_file.pdf](https://pskp.kemendikdasmen.go.id/file/kebijakan/1729135165_file.pdf)